

LAPORAN TUGAS AKHIR

**RANCANGAN PENYULUHAN PENGELOLAAN
ADMINISTRASI KELOMPOK TANI DI KECAMATAN
STABAT KABUPATEN LANGKAT**

Oleh

**ANNISA FITRIA ASTI
NIRM. 01.02.22.352**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2026**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**RANCANGAN PENYULUHAN PENGELOLAAN
ADMINISTRASI KELOMPOK TANI DI KECAMATAN
STABAT KABUPATEN LANGKAT**

**Oleh:
ANNISA FITRIA ASTI
NIRM. 01.02.22.352**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P.)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2026**

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Rancangan Penyuluhan Pengelolaan Administrasi
Kelompok Tani di Kecamatan Stabat Kabupaten
Langkat Provinsi Sumatera Utara

Nama : Annisa Fitria Asti

Nirm : 01.02.22.352

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

Ketua Penguji



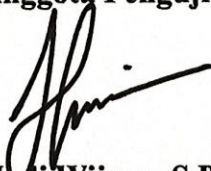
Dr. Rahmi Rika Putri, S.Si., M.Si.
NIP. 19850603 201101 2 009

Anggota Penguji 1



Dr. Liza Devita, S. Si., M. Si.
NIP. 19810123 201101 2 011

Anggota Penguji 2



Hadi Wijoyo, S.P., M.P
NIP. 19890308 201902 1 002

Tanggal Ujian : 30 Juni 2026

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Rancangan Penyuluhan Pengelolaan Administrasi
Kelompok Tani di Kecamatan Stabat Kabupaten
Langkat
Nama : Annisa Fitria Asti
Nirm : 01.02.22.352
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. Liza Devita, S.Si., M.Si.
NIP. 19810123 201101 2 011

Pembimbing II

Dr. Silvia Nora, S.P., M.P.
NIP. 19801114 200901 2 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si., M.Si.
NIP. 19850603 201101 2 009

Ketua Program Studi

Dr. Azis Herdiyanto Riyadi, S.T., M.Si.
NIP. 19790914 201101 1 005



Direktur Polbangtan Medan,

Dr. Nurliana Harahap, S.P., M.Si.
NIP. 19751001 200312 2 001

Tanggal Ujian : 30 Juni 2026

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Annisa Fitria Asti

NIRM : 01.02.22.352

Tanda Tangan :



Tanggal : Juli 2026

RIWAYAT HIDUP



Annisa Fitria Asti merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Ayahanda Sunarno dan Ibunda Yustini. Lahir di Medan pada hari Minggu tanggal 28 November 2004. Penulis menyelesaikan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Parmiyatu Wassa'adah pada tahun 2016. Kemudian, menyelesaikan pendidikan sekolah menengah di SMP Swasta Sabilina pada tahun 2019. Selanjutnya, menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Percut Sei Tuan pada tahun 2022. Pendidikan penulis selanjutnya di Politeknik Pembangunan Pembangunan Pertanian Medan di bawah naungan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian pada Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi. Selanjutnya pada tahun 2026 penulis telah menyelesaikan studi Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dengan menyandang gelar sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Fitria Asti
Nirm : 01.02.22.352
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jenis karya : Laporan Tugas Akhir

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free-Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul : “Rancangan Penyuluhan Pengelolaan Administrasi Kelompok Tani di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pengakalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada : Juli 2026
Yang Menyatakan,

(Annisa Fitria Asti)

HALAMAN PERSEMBAHAN

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ

(Hasbunallah wani'mal wakil ni'mal maula wani'man-nasir)

"Cukuplah bagi kami Allah sebagai penolong, sebaik-baiknya pelindung, sebaik-baiknya pemimpin, dan sebaik-baiknya pembela."

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, Segala puji hanya milik Allah SWT, Rabb semesta alam. Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, pertolongan, kekuatan, kesehatan, kesabaran, dan kasih sayang-Nya kepada penulis selama ini melalui hal-hal bermakna dalam hidup penulis. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, suri tauladan sempurna dalam setiap langkah kehidupan.

Keluarga Tersayang

Karya kecil ini kupersembahkan kepada kedua orang tuaku yang ku panggil Mama dan Papa, dua insan yang selalu menguatkan, mendukung, dan selalu ada dalam setiap perjalanan hidup penulis. Manusia yang selalu berusaha dan belajar menjadi orang tua yang baik, doa kalian selalu menjadi penggiring dan penguat dalam perjalanan penulis. Terimakasih atas perjuangan, usaha, dan lelah yang tak pernah terhenti di kala keadaan sedang tidak baik-baik saja. Terimakasih penulis ucapkan karena selalu menjadi tempat istirahat ketika penulis akan menyerah. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat, kesehatan, dan membalas segala kebaikan kalian dengan kebahagiaan yang berlimpah di dunia dan akhirat. Amin
allahumma aamiin

Untuk adikku satu – satunya, Fakhri Adis Naufal, keluarga besar kakek Suyono HS, dan keluarga besar Nenek Ponisah yang namanya tidak bisa penulis sebut satu persatu. penulis ucapkan terimakasih atas dukungan dan doa yang selalu membersamai. Bantuan, wejangan dan doa tulus yang penulis terima adalah bentuk dukungan baik dari kalian kepada penulis.

Dosen Pembimbing yang penulis hormati,

Ibu Dr. Liza Devita, S.Si., M.Si., dan Ibu Silvia Nora SP., MP.

Terima kasih yang sebesar-besarnya atas setiap waktu, tenaga, ilmu, dan kesabaran yang Ibu curahkan dalam membimbing saya hingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Saya sangat bersyukur dapat memperoleh bimbingan dari Ibu.

Semoga Allah Yang Maha Pengasih senantiasa membalas segala kebaikan Ibu dengan keberkahan hidup, kesehatan yang selalu terjaga, kelapangan rezeki, serta kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Kepada Dosen Wali Bun B'22 (ibu Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si., M.Si.)

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu atas segala bimbingan, perhatian, kesabaran, serta dukungan yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Penulis juga menyampaikan permohonan maaf yang setulus-tulusnya apabila selama menjalani proses belajar masih terdapat kekurangan,

kesalahan, maupun berbagai gejolak yang terjadi di dalam kelas maupun sikap dan tindakan yang kurang berkenan. Semoga segala ilmu, nasihat, dan bimbingan yang telah diberikan menjadi bekal berharga bagi penulis dalam menapaki kehidupan dan dunia kerja di masa mendatang.

Untuk Rekan-Rekan Seperjuangan

Untuk rekan - rekan Angkatan 2022 Anandita Wira Nawasena terutama kelas Bimantara Abhipraya Acalapati, terima kasih telah menjadi warna dalam setiap langkah perjalanan perkuliahan ini. Bersyukur dipertemukan dengan pribadi-pribadi yang unik, dan selalu menghadirkan cerita di setiap pertemuan. Semoga tawa, canda, perjuangan, serta suka dan duka yang kita bagi bersama akan selalu hidup sebagai kenangan indah yang tak lekang oleh waktu.

Teruntuk manusia yang tak akan aku lupakan, Putri Jingga Mahrani Harahap manusia yang hadir di kehidupan penulis dari ketidak sengajaan. Pertemuan yang tak pernah ada dalam rencana tetapi takdir menuntun kita sampai 4 tahun. Terimakasih ya *tortūca* semoga rencana besar kita tewujud kedepannya.

Untuk Adinda Rispina Simbolon, Nur Ni'mat Mendrofa, dan Tri Cahya Permoni terima kasih telah menjadi tempatku berbagi cerita selama menjalani kehidupan diasrama. Terima kasih karena telah menjadi keluarga yang selalu hadir, menemani setiap langkah, serta memberikan dukungan dalam setiap suka maupun duka.

Teruntuk kamar adenium 5 bawah, Buk Bakti, Erlina, dan Dian, terima kasih telah menjadi teman sekamar yang selalu memberi semangat dan motivasi bahwa setiap orang memiliki waktunya sendiri, terutama saat penulis menjadi orang terakhir di kamar yang menghadapi ujian sidang.

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, mendukung, dan memberikan semangat kepada penulis dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini. Perjalanan selama empat tahun menempuh pendidikan di Polbangtan Medan menjadi pengalaman yang sangat berharga, di mana penulis banyak menemukan hal-hal baru, lingkungan baru, serta pelajaran kehidupan yang tidak ternilai. Setiap proses, tantangan, dan kebersamaan yang dilalui menjadi bagian penting dalam perjalanan pendewasaan penulis. Semoga segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan terbaik dari Tuhan Yang Maha Esa.

ABSTRAK

Annisa Fitria Asti, NIRM 01.02.22.352. Rancangan Penyuluhan Pengelolaan Administrasi Kelompok Tani di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat. Kelompok tani di Kecamatan Stabat menghadapi kendala dalam pengelolaan administrasi yang tertib, sehingga menurunkan kepercayaan anggota dan menghambat optimalisasi fungsi kelompok. Penelitian ini bertujuan menyusun rancangan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, dan penerapan administrasi kelompok tani secara efektif dan berkelanjutan. Penelitian deskriptif kuantitatif dilaksanakan pada Januari–Mei 2026 dengan 39 pengurus kelompok tani sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, dan wawancara, dengan instrumen yang telah diuji validitas (*Pearson Product Moment*) dan reliabilitas (*Cronbach Alpha*). Analisis data menggunakan skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan tingkat penerimaan rancangan penyuluhan sebesar 84,67% (kategori Sangat Menerima), dengan rincian aspek materi 86,37%, metode 82,36%, media 83,60%, volume 85,47%, lokasi 86,06%, waktu 84,41%, dan biaya 85,13%. Penyuluhan berhasil meningkatkan pengetahuan pengurus sebesar 13,72% (N-Gain 0,459, kategori sedang), sikap 89,08%, keterampilan 73,33%, sementara penerapan administrasi baru mencapai 61,5%. Hasil ini mengindikasikan bahwa rancangan penyuluhan efektif dalam mendukung penguatan kelembagaan kelompok tani, meskipun penerapan administrasi masih perlu ditingkatkan. Disarankan pengurus kelompok tani menerapkan administrasi secara berkelanjutan, penyuluh melakukan pendampingan rutin, BPP memprioritaskan program ini dalam program penyuluhan, serta peneliti selanjutnya mengkaji pengumpulan data kelompok tani berbasis teknologi terbaru.

Kata Kunci: Rancangan penyuluhan, administrasi kelompok tani, pengetahuan, sikap, keterampilan, penerapan

ABSTRACT

Annisa Fitria Asti, NIRM 01.02.22.352. Extension Program Design for Farmer Group Administration Management in Stabat District, Langkat Regency. Farmer groups in Stabat District face challenges in maintaining orderly administrative management, which has reduced members' trust and hindered the optimal functioning of the groups. This study aims to develop an extension program design to improve the knowledge, attitudes, skills, and implementation of effective and sustainable farmer group administration. This quantitative descriptive study was conducted from January to May 2026, involving 39 farmer group administrators as samples. Data were collected through questionnaires, observation, and interviews, using instruments tested for validity (Pearson Product Moment) and reliability (Cronbach's Alpha). Data were analyzed using a Likert scale. The results showed an overall acceptance rate of the extension program design of 84.67% (categorized as Highly Accepted), with specific aspects as follows: content 86.37%, method 82.36%, media 83.60%, volume 85.47%, location 86.06%, time 84.41%, and cost 85.13%. The extension program successfully increased administrators' knowledge by 13.72% (N-Gain 0.459, medium category), attitude by 89.08%, and skills by 73.33%, while the implementation of administration reached 61.5%. These findings indicate that the extension program design is effective in supporting institutional strengthening of farmer groups, although the implementation of administration still requires improvement. It is recommended that farmer group administrators sustainably implement proper administration, extension workers provide regular mentoring, the Agricultural Extension Center (BPP) prioritize this program in its extension planning, and future researchers explore data collection methods for farmer groups using more advanced technology.

Keywords: Extension program design, farmer group administration, knowledge, attitude, skills, implementation

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) yang berjudul “Rancangan Penyuluhan Pengelolaan Administrasi Kelompok Tani di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Laporan ini tidak akan selesai tanpa arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Nurliana Harahap, S.P, M.Si., selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan.
2. Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si., M.Si., selaku Ketua Jurusan Perkebunan.
3. Dr. Azis Herdiyanto Riyadi, S.T., M.Si. selaku Ketua Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi.
4. Dr. Liza Devita, S.Si., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I.
5. Dr. Silvia Nora, SP., MP., selaku Dosen Pembimbing II.
6. Panitia pelaksana Tugas Akhir (TA) Polbangtan Medan Tahun Akademik 2025/2026.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan ini masih terdapat banyak kekurangan dan harus diperbaiki, maka dari itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan agar dapat diperbaiki pada kesempatan selanjutnya.

Medan, Juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

RIWAYAT HIDUP

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

HALAMAN PERSEMBAHAN

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Manfaat/ Kegunaan	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teoritis	6
2.2 Hasil Pengkajian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Pikir	25
III. METODE PENELITIAN	26
3.1 Waktu dan Tempat.....	26
3.2 Metode Perancangan Penyuluhan	26
3.3 Metode Pengkajian.....	32
3.4 Metode Implementasi Penyuluhan/Uji Coba Rancangan Penyuluhan Dan Evaluasi	47
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN KAJIAN	55
4.1 Letak Geografis.....	55
4.2 Keadaan Penduduk.....	56

4.3 Kelembagaan Petani.....	58
V. PERANCANGAN DAN UJI COBA RANCANGAN PENYULUHAN ..	60
5.1 Rancangan Kegiatan Penyuluhan.....	60
5.2 Penerimaan Rancangan Penyuluhan	68
5.3 Evaluasi Pengetahuan, Sikap, Keterampilan, dan Penerapan Pekebun	83
VI. PENUTUP.....	89
6.1 Kesimpulan	89
6.2 Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Hasil Pengkajian Terdahulu	23
2.	Sampel Kelompok Tani di Kecamatan Stabat.....	36
3.	Hasil Uji Validitas Rancangan Penyuluhan	38
4.	Hasil Uji Validitas Pengetahuan.....	40
5.	Hasil Uji Validitas Sikap	41
6.	Hasil Uji Reliabilitas Rancangan	43
7.	Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan dan Sikap	43
8.	Kisi-kisi Instrumen Rancangan Penyuluhan.....	45
9.	Kisi-kisi Instrumen Penyuluhan.....	46
10.	Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan	56
11.	Mata Pencarian di Kecamatan Stabat	56
12.	Tata Guna Lahan di Kecamatan Stabat	57
13.	Data Produksi Komoditi Perkebunan di Kecamatan Stabat.....	57
14.	Data kelompok tani di Kecamatan Stabat	58
15.	Data kelas kelompok tani di Kecamatan Stabat.....	58
16.	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	62
17.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	64
18.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Berusahatani.....	65
19.	Tingkat Penerimaan Materi Penyuluhan	68
20.	Tingkat Penerimaan Metode Demonstrasi	70
21.	Tingkat Penerimaan Metode Kunjungan/Monitoring	72
22.	Tingkat Penerimaan Media <i>Leaflet</i>	73
23.	Tingkat Penerimaan Media Benda Sesungguhnya.....	75
24.	Tingkat Penerimaan Volume Penyuluhan	76
25.	Tingkat Penerimaan Lokasi Penyuluhan.....	78
26.	Tingkat Penerimaan Waktu Penyuluhan	79
27.	Tingkat Penerimaan Biaya Penyuluhan	80
28.	Rekapitulasi Tingkat Penerimaan Rancangan Penyuluhan Pertanian...	82

29. Hasil Analisis Peningkatan Pengetahuan Pengurus Kelompok Tani di Kecamatan Stabat	83
30. Hasil Analisis Sikap Pengurus Kelompok Tani di Kecamatan Stabat .	85
31. Persentase Tingkat Keterampilan Pengurus Kelompok Tani di Kecamatan Stabat.....	86
32. Hasil Penerapan Administrasi Kelompok Tani	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pikir Rancangan Penyuluhan.....	25
2.	Garis Kontinum Tingkat Penerimaan Rancangan.....	49
3.	Garis Kontinum Sikap.....	51
4.	Garis Kontinum Keterampilan	52
5.	Garis Kontinum Penerapan	54
6.	Peta Wilayah Kecamatan Stabat	55
7.	Garis Kontinum Penerimaan Rancangan Materi	70
8.	Garis Kontinum Penerimaan Rancangan Metode Demonstrasi.....	71
9.	Garis Kontinum Penerimaan Rancangan Kunjungan	73
10.	Garis Kontinum Penerimaan Rancangan Media <i>Leaflet</i>	75
11.	Garis Kontinum Penerimaan Rancangan Media Benda Sesungguhnya	76
12.	Garis Kontinum Penerimaan Rancangan Volume	78
13.	Garis Kontinum Penerimaan Rancangan Lokasi	79
14.	Garis Kontinum Penerimaan Rancangan Waktu	80
15.	Garis Kontinum Penerimaan Rancangan Biaya.....	81
16.	Garis Kontinum Penerimaan Keseluruhan Rancangan Penyuluhan	82
17.	Garis Kontinum Evaluasi Sikap.....	86
18.	Garis Kontinum Evaluasi Keterampilan	87
19.	Garis Kontinum Evaluasi Penerapan	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Kuesioner Rancangan Penyuluhan	98
2.	Kuesioner Pengetahuan	102
3.	Kuesioner Sikap	105
4.	Kuesioner Keterampilan	107
5.	Lembar Persiapan Menyuluh (LPM).....	108
6.	Sinopsis	110
7.	Media Penyuluhan <i>Leaflet</i>	113
8.	Berita Acara.....	114
9.	Format Administrasi Kelompok Tani	116
10.	Uji Validitas dan Reliabilitas	119
11.	Hasil Rencana Kegiatan Penyuluhan.....	130
12.	Data Karakteristik Responden.....	131
13.	Rekapitulasi Hasil Rancangan Penyuluhan	133
14.	Rekapitulasi Kuesioner Evaluasi Penyuluhan Pertanian.....	139
15.	Dokumentasi Kegiatan	144

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki peran strategis karena tidak hanya menyangkut produksi komoditas, tetapi juga peningkatan kapasitas pelaku utamanya agar mampu berusaha secara berdaya saing dan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan Undang - Undang RI Nomor 16, (2006) tentang sistem penyuluhan pertanian, perikanan, dan kehutanan yang menyatakan bahwa diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas, dan handal agar pelaku pembangunan pertanian mampu membangun usaha dari hulu ke hilir dan tetap menjaga prinsip keberlanjutan lingkungan. Secara tidak langsung, ketentuan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia, aspek manajerial, kewirausahaan, dan pengorganisasian menjadi prasyarat penting agar pembangunan pertanian berdampak nyata pada kesejahteraan.

Salah satu kelembagaan utama yang berperan dalam mendukung pembangunan pertanian adalah kelompok tani. Berdasarkan Permentan RI Nomor 67 Tahun 2016 tentang Pembinaan Kelembagaan Petani, kelompok tani didefinisikan sebagai kumpulan petani yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kondisi lingkungan, dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Pedoman pembinaan kelompok tani dan Gabungan Kelompok tani masih sering digunakan sebagai referensi normatif dalam proses penyusunan, pengendalian, serta evaluasi kegiatan pembinaan kelembagaan petani. Hal ini jelas mendefinisikan bahwa kelompok tani adalah kumpulan petani yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kondisi lingkungan, dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Kelompok tani diposisikan sebagai wadah strategis bagi petani untuk belajar bersama, bekerja sama, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas usaha tani melalui kegiatan kolektif, baik dalam aspek produksi, pemasaran, maupun pengelolaan sumber daya. Keberadaan kelembagaan petani juga akan memudahkan pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam memfasilitasi dan memberikan penguatan kepada petani (Suradisatra *et al.*, dalam Malik, 2023).

Agar kelompok tani dapat berfungsi secara optimal, salah satu aspek fundamental yang tidak dapat diabaikan adalah pengelolaan administrasi kelompok. Administrasi merupakan aktivitas pengelolaan data dan informasi yang mendukung penyelenggaraan kegiatan organisasi, mencakup pencatatan buku anggota, daftar hadir, notulen rapat, serta pengelolaan keuangan kelompok (Satriyono *et al.*, 2025). Sesuai dengan pernyataan Wulandari *et al.*, (2023) yaitu semakin lengkap buku administrasi yang dimiliki dengan pencatatan yang baik dan konsisten, maka akan semakin meningkat pula kepercayaan anggota kelompok terhadap kinerja pengurus, yang pada akhirnya berdampak langsung pada kekompakan, partisipasi aktif, dan produktivitas usaha tani anggota.

Pendapat Prasetyowati *et al.*, (2025) mengenai pentingnya pengelolaan administrasi kelompok yang sistematis dan terstruktur menjadi syarat mutlak dalam mendukung efektivitas kegiatan kelompok tani. Fungsi utama dari administrasi kelompok adalah untuk memantau dinamika internal seperti perkembangan keanggotaan, tingkat partisipasi, serta permasalahan yang muncul dalam kelompok. Dari sisi akses permodalan, kelompok tani yang memiliki catatan administrasi lengkap dan tertib lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari lembaga keuangan maupun pemerintah dalam mengakses bantuan, kredit usaha, maupun program subsidi pertanian. Dari sisi perencanaan usaha tani, data administrasi yang akurat memungkinkan petani untuk merencanakan kegiatan produksi secara lebih terstruktur dan efisien. Selain itu, dokumentasi administrasi yang rapi juga mempermudah proses evaluasi kinerja kelompok, sehingga setiap permasalahan yang dihadapi anggota dapat teridentifikasi dan diselesaikan secara kolektif dan tepat sasaran.

Kecamatan Stabat sebagai salah satu wilayah sentra perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Langkat memiliki potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang cukup besar untuk dikembangkan. Keberadaan kelompok tani yang tersebar di berbagai desa dan kelurahan menunjukkan bahwa secara kelembagaan, petani telah memiliki wadah organisasi. Namun demikian, permasalahan umum yang dihadapi kelompok tani di Kecamatan Stabat adalah minimnya keterampilan sumber daya manusia dalam memahami dan menerapkan pengelolaan manajemen administrasi yang tepat dan efisien. Kondisi ini menyebabkan pencatatan kegiatan

kelompok tidak berjalan tertib, laporan pertanggungjawaban pengurus menjadi lemah, serta kepercayaan anggota terhadap kepengurusan kelompok cenderung rendah. Akibatnya, fungsi kelompok tani sebagai lembaga ekonomi dan pembelajaran petani belum dapat berjalan secara optimal.

Ketertiban administrasi kelompok tani tersebut menjadi semakin penting untuk segera dibenahi, mengingat administrasi yang lengkap dan tertib merupakan salah satu syarat utama bagi pekebun untuk dapat mengakses berbagai program bantuan dan permodalan dari pemerintah, salah satunya Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) yang saat ini menjadi prioritas kebijakan Direktorat Jenderal Perkebunan (Ditjen Bun). Berdasarkan Permentan Nomor 05 Tahun 2025 Tentang Pengembangan Sumber Daya Manusia, Penelitian Dan Pengembangan, Peremajaan, Serta Sarana Dan Prasarana Perkebunan Kelapa Sawit, kelengkapan kelembagaan pekebun, baik dalam bentuk kelompok tani maupun koperasi menjadi salah satu persyaratan administratif yang wajib dipenuhi sebelum pekebun dapat diusulkan dan diverifikasi sebagai penerima dana PSR maupun program bantuan permodalan lain seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR). Dengan demikian, kelompok tani yang tidak memiliki catatan administrasi yang tertib berisiko kehilangan kesempatan untuk memanfaatkan program-program tersebut, meskipun secara kondisi lahan sesungguhnya layak untuk diusulkan.

Berdasarkan hasil identifikasi potensi wilayah melalui pendekatan *Rapid Rural Appraisal* (RRA), diperoleh informasi dari informan kunci bahwa sebagian kelompok tani di Kecamatan Stabat, khususnya di Desa Pantai Gemi, Ara Condong, dan Mangga, memiliki tanaman kelapa sawit yang mulai memasuki usia tua dan kurang produktif, sehingga berpotensi untuk diusulkan mengikuti program peremajaan di masa mendatang. Namun demikian, kesiapan administrasi kelembagaan di kelompok tani pada ketiga desa tersebut masih menjadi kendala utama. Hal tersebut dikatakan rendah karena tidak adanya administrasi yang jelas terkait kelompok tani yang ada dan kondisi ini memperkuat urgensi dilaksanakannya penyuluhan pengelolaan administrasi kelompok tani, agar kelompok tani tidak hanya memiliki kesiapan teknis di lahan, tetapi juga kesiapan administratif untuk dapat mengakses program bantuan dan permodalan pemerintah secara optimal. Maka dari itu, permasalahan umum yang dihadapi oleh Kelompok

Tani yang ada di Kecamatan Stabat yaitu minimnya keterampilan sumber daya manusia yang memahami tentang pengelolaan administrasi serta ketidakmampuan dalam menerapkan pengelolaan manajemen administrasi yang tepat dan efisien. Upaya penyelesaian dari permasalahan tersebut dapat dilakukan dengan mengoptimalkan peran penyuluh pertanian dalam melakukan pendampingan, pelatihan/ penyuluhan kepada anggota (Zahra *et al.*, 2024). Mengoptimalkan fungsi kelompok tani dibutuhkan pendampingan intensif dari penyuluh pertanian yang memainkan peran sebagai motivator, edukator, fasilitator, inovator, hingga pelaksana monitoring (Zulkifli & Novia, 2021). Upaya peningkatan kesejahteraan petani perlu dukungan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) kepada kelompok tani sebagai wadah untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan petani terkait informasi, inovasi dan teknologi yang terbaru (Dewi *et al.*, 2023).

Oleh karena itu, diperlukan suatu rancangan penyuluhan yang sistematis dan sesuai dengan kebutuhan kelompok tani dalam pengelolaan administrasi kelompok. Melalui kegiatan penyuluhan ini, diharapkan anggota kelompok tani mampu meningkatkan kompetensi, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan, dalam mengelola administrasi kelompok secara tertib, efektif, dan berkelanjutan, sekaligus mempersiapkan kelompok tani agar lebih siap secara administratif dalam mengakses program bantuan dan permodalan pemerintah seperti PSR.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang dapat dirumuskan berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, antara lain:

1. Bagaimana menyusun rancangan penyuluhan pertanian mengenai pengelolaan administrasi kelompok tani di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat?
2. Bagaimana tingkat Penerimaan pekebun terhadap rancangan penyuluhan (materi, metode, media, volume, lokasi, waktu dan biaya) mengenai pengelolaan administrasi kelompok tani di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat?
3. Bagaimana tingkat pengetahuan, sikap, keterampilan, dan penerapan pekebun setelah dilakukan penyuluhan mengenai pengelolaan administrasi kelompok tani di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka ditetapkan tujuan dari penelitian dengan menyusun dan mengevaluasi rancangan penyuluhan pengelolaan administrasi kelompok tani, antara lain:

1. Untuk menyusun rancangan penyuluhan pertanian sebagai upaya pengelolaan administrasi kelompok tani di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat.
2. Untuk mengukur tingkat penerimaan rancangan penyuluhan yang telah disusun, meliputi aspek materi, metode, media, volume, lokasi, waktu, dan biaya di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat.
3. Untuk mengukur tingkat pengetahuan, sikap, keterampilan, dan penerapan pekebun setelah dilakukan kegiatan penyuluhan pertanian di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat.

1.4 Manfaat/ Kegunaan

Dari hasil pengkajian yang dilakukan, diharapkan dapat memberi manfaat/kegunaan sebagai berikut:

1. Menambah referensi ilmiah mengenai pengelolaan administrasi kelompok tani
2. Menjadi bahan kajian dalam pengembangan model penyuluhan pengelolaan administrasi kelompok tani
3. Bagi pekebun, sebagai upaya untuk memperkuat kelembagaan kelompok, meningkatkan fungsi dan peran kelompok, serta mendorong transparansi dalam kegiatan kelompok, serta mempermudah pekebun dalam mengakses bantuan kedepannya.
4. Bagi penyuluh, sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam menyusun kegiatan penyuluhan yang lebih tepat sasaran, efektif, dan sesuai dengan kondisi serta permasalahan kelompok tani.